

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)

Nova Astriana Lestari¹; Azfa Mutiara Ahmad Pabulo²
Universitas Mercu Buana, Yogyakarta^{1,2}
Email : novastrianal11@gmail.com¹; asfa@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai ide penting bagi para investor, karena nilai perusahaan termasuk dalam pencapaian untuk menilai perkembangan perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan di mata masyarakat. Menurut (Sriwahyuni & Wihandaru, 2016) dalam (Hidayatul & Peri, 2021) menyatakan bahwa pemegang saham akan mendapatkan laba yang besar apabila nilai perusahaan tersebut dikatakan semakin baik. Menguji pengaruh rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan di laporan keuangan BEI perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2020 hingga periode 2022. Metode yang dipilih adalah metode penelitian kuantitatif karena berhubungan dengan angka. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini diperoleh dengan karakteristik tertentu. Sampel yang didapat adalah 34 perusahaan makanan dan minuman diperoleh data sampel 102 data. Uji data dilakukan, yakni uji statistik, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji t parsial. Hasil temuan menyatakan bahwa rasio solvabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan hanya rasio profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan; Solvabilitas; Likuiditas; Profitabilitas

ABSTRACT

Company value can be interpreted as an important idea for investors, because company value is included in the achievements to assess the development of the company itself. Company value is used as a benchmark for the success of a company in the eyes of the public. According to (Sriwahyuni & Wihandaru, 2016) in (Hidayatul & Peri, 2021) states that shareholders will get large profits if the value of the company is said to be getting better. Testing the effect of solvency, liquidity and profitability ratios on company value is the research objective. The research was carried out on the IDX financial reports of food and beverage subsector manufacturing companies for the period 2020 to 2022. The method chosen was a quantitative research method because it deals with numbers. Samples were taken using a purposive sampling technique, this technique was obtained with certain characteristics. The samples obtained were 34 food and beverage companies and obtained 102 sample data. Data tests were carried out, namely statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and partial t tests. The findings state that the solvency and liquidity ratios have no effect on company value, while only the profitability ratio has an effect on company value.

Keywords : Company Value; Solvency; Liquidity; Profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan yang berjalan di bidang pemrosesan bahan mentah menjadi produk siap pakai konsumen adalah perusahaan manufaktur. Pada BEI ada banyak perusahaan manufaktur, beberapa di antaranya merupakan perusahaan subsektor makanan dan minuman. Banyak investor tertarik pada perusahaan industri barang konsumsi ini karena kinerja keuangan yang terus meningkat dan prospek yang sangat menguntungkan. Investor memiliki konsep penting dalam memilih perusahaan untuk menyuntikkan dananya melalui kriteria yang ditetapkan terutama dalam nilai perusahaan, karena nilai perusahaan termasuk pencapaian dalam menilai perkembangan perusahaan itu sendiri

Ada 2 faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan, yaitu faktor investasi dan faktor keuangan. Perusahaan menggunakan perhitungan rasio keuangan sebagai alat menganalisis pada nilai perusahaan. Yang menjadi pengaruh nilai perusahaan yaitu rasio solvabilitas. Solvabilitas yaitu kekuatan menutupi kewajiban jangka panjang suatu perusahaan (Subramanyam, 2010) dalam (Kawet, 2021). Rasio ini bisa juga disebut struktur modal. Ada dua kriteria untuk menghitung rasio ini: *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Rasio likuiditas juga berdampak pada nilai perusahaan. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang dikenal sebagai rasio yang memiliki fungsi untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek secara financial. Indikator dalam rasio ini menggunakan *Current Ratio (CR)*. Menurut (Sulistiyani, 2017) dalam (Dewi dkk, 2021) menyatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan baik jika, tingkat likuiditas perusahaan tersebut rendah. Artinya, semakin kecil perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Selain dua rasio tersebut diatas, yang berpengaruh pada nilai perusahaan, yakni rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas yaitu rasio untuk menaksir efektivitas keuntungan yang diterapkan dalam penjualan atau investasi (Pagi, 2021). Menurut (Analisa, 2011) dalam (Kadek dkk, 2021) Semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan perusahaan, maka akan meningkat juga nilai perusahaan tersebut. Meningkatnya profitabilitas menjadikan acuan dalam penanaman modal oleh para investor. *ROA* yaitu komponen perhitungan yang digunakan dalam profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana nilai perusahaan tersebut dipengaruhi oleh rasio solvabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil penelitian ini,

secara teoritis diharapkan agar memberikan wawasan baru dalam bidang keuangan dan dapat berfungsi bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi. Manfaat Praktis dari penelitian ini meliputi peningkatan pengetahuan bagi peneliti dan mahasiswa, panduan evaluasi bagi perusahaan, serta kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi sebagai referensi penelitian nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori signaling menjelaskan respon perusahaan kepada penanam modal untuk mengurangi pantauan melalui informasi dari laporan keuangan. Perseroan juga berharap investor dapat menciptakan sinyal positif untuk meningkatkan keuntungan setelah menanamkan modalnya (Dewi, 2018) dalam (Kadek, 2021). Oleh karena itu, melalui laporan keuangan suatu perusahaan, teori ini mungkin memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori ini menyatakan bahwa ada dua pihak berinteraksi: pemegang saham dan manajer perusahaan. Menurut (Suseno, 2012) dalam (Dedi dan Nurhadi, 2019), teori keagenan ini menjelaskan adanya pembagian kekuasaan atau fungsi pemegang saham dan manajemen perusahaan yang mana pihak manajemen perusahaan memahami dengan jelas keadaan perusahaan tersebut dalam kaitannya dengan pemegang sahamnya, dari sini terlihat bahwa hal ini menimbulkan masalah representasi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi untuk memaparkan seluruh kondisi keuangan dalam waktu tertentu pada sebuah perusahaan. Laporan Keuangan digunakan untuk menentukan kesehatan perusahaan dan memberikan informasi tentang laporan posisi keuangannya, laporan keuangan menjelaskan peran penting bagi sebuah bisnis dalam mengukur kinerja perusahaan. Menurut Kusuma (2017) Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan prestasi suatu perusahaan dalam mensejahterakan pengelola saham dan investor.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan perkembangan perusahaan dari capaian kondisi tertentu sebagai gambaran kepercayaan dari investor dan masyarakat dari suatu proses kegiatan tahunan, yaitu membuat laporan keuangan tahunan dengan baik dan benar.

Disimpulkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan itu menunjukkan prestasi suatu perusahaan mensejahterakan pemegang saham dan investor (Kusuma,2017). Indikator untuk perhitungan nilai perusahaan adalah *PBV yaitu*, perbandingan saham dengan nilai buku dari ekuitas laporan keuangan perusahaan, guna mengukur nilai perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang dikenal sebagai "Rasio Solvabilitas" atau "Rasio Leverage" mengukur besarnya hutang yang dapat diukur dan dibiayai oleh assetnya. Pembagian total aset dan total utang digunakan untuk memperkirakan solvabilitas perusahaan (Sutrisno, 2009) dalam (Neti,2018).

Likuiditas

Menurut (Kasmir,2012) dalam (Neti 2018) Rasio likuiditas pada perusahaan berguna untuk melunasi kewajiban jangka pendek

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas disebut dengan nama Rasio Rentabilitas. Rasio ini merupakan ukuran untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan perusahaan dalam waktu khusus berdasarkan hasil modal, investasi, dan penjualan. Profitabilitas memiliki kemampuan pada suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dari sumber dan kemampuan yang terdapat pada aktivitas jumlah karyawan, penjualan, kas dan modal. Rasio ini sangat bermanfaat sebagai alat untuk mengukur efektivitas dalam penggunaan modal yang sudah sesuai dengan tingkatan resikonya

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Solvabilitas menyatakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Solvabilitas menyatakan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya jika perusahaan mengalami likuidasi (Sumarni dan Soeprihanto, 2014) dalam (Abrori, 2018). Hasil penelitian dari Aniela,dkk (2017); Irma,dkk (2018) dinyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan

H₁ : Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Dalam teori Agensi Likuiditas perusahaan menjadi pengaruh pada nilai perusahaan. Hasil temuan dari (AA Ngurah, Putu 2016) dalam (Dewi dan Ekadjaja) dinyatakan likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Teori Sinyal menyatakan, jika profitabilitas besar, maka nilai perusahaan menjadi lebih baik dalam peningkatan laba tersebut. Profitabilitas yaitu rasio yang berfungsi sebagai pengukur nilai perusahaan. Jika nilai laporan keuangan perusahaan baik, hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan profitabilitas. Disini di dukung dari hasil penelitian (Kadek,2021), dinyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Temuan ini berfokus pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tercatat di BEI antara tahun 2020 hingga 2022. Karena penelitian yang sedang berjalan ini berkaitan dengan angka, maka digunakan metode kuantitatif. Bertujuan untuk menguraikan suatu objek penelitian maupun hasil penelitian.

Jenis Data dan Sumber data

Pengertian data sekunder yaitu kategori informasi dalam penelitian yang digunakan saat ini. Data yang sudah tersedia dalam laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya disebut sebagai data sekunder. Laporan keuangan tahunan untuk mencari sumber data, perusahaan dan data *closing price* saham dari *link* resmi www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan link masing-masing perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Informasi tersebut dikumpulkan dengan mencatat dan mengolah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tercatat di BEI tahun 2020–2022.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu suatu bagian gagasan mencakup objek atau subjek dengan kriteria yang ditetapkan untuk menarik kesimpulan. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI termasuk dalam populasi. Sampel adalah sejumlah data yang dimiliki oleh peneliti dengan karakteristik yang telah ditetapkan secara jelas

(Sugiyono, 2011) dalam (Azizah, 2018). Metode penetapan sampel akan dipilih dengan teknik purposive sampling, atau pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, (Dewi & Ekadjaja, 2020). Di bawah ini adalah kriteria yang telah dipastikan oleh peneliti untuk pemilihan sampel :

1. Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan memiliki atau mengumpulkan laporan keuangan dengan lengkap dan berkesinambungan dari tahun 2020 hingga tahun 2022.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba pada periode 2020-2022.
4. Laporan keuangan dalam Rupiah.

Didapatkan 89 perusahaan populasi yang didapatkan dalam penelitian ini, sehingga dari populasi tersebut akan di pilih lagi untuk menjadi sampel penelitian dengan kriteria diatas sehingga terdapat 34 data perusahaan yang menjadi sampel.

Operasional Variabel

a. Variabel Dependend (Y)

1) Nilai Perusahaan

Menurut Dewi dan Ekadjaja (2020) Variabel yang dipengaruhi tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lainnya yaitu variabel dependend. Penelitian nilai perusahaan dengan PBV didapat dari nilai saham perusahaan dibagi nilai buku perusahaan. PBV ini mampu dalam menciptakan nilai yang relative terhadap jumlah investasi.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

b. Variabel Independen (X)

1) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas ialah ukuran untuk mencapai kewajiban jangka pendek dalam mengetahui kemampuan perusahaan. Pada rasio ini menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)* untuk indikator dalam perhitungan analisis data berikut.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2) Rasio Likuiditas

Ukuran ini menjelaskan tentang jumlah ekuitas dan hutang dalam pembuatan laporan keuangan untuk pendanaan perusahaan. Rasio likuiditas

yaitu suatu ukuran yang berfungsi sebagai penaksir kemampuan untuk mencapai kewajiban keuangan perusahaan yang berjangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) Rasio Profitabilitas

Ukuran ini menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Dalam rasio ini peneliti melakukan perhitungan analisis dengan menggunakan indikator ROA:

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut beberapa metode analisis yang dilakukan untuk menguji data-data diatas yakni uji statistik, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji t parsial, alat uji menggunakan SPSS versi 25. Hasil tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel independend pada variabel dependen. Agar memahami pengaruh variabel independend (X) terhadap variabel dependent (Y) pada perusahaan dilakukan penaksiran dengan metode analisis regresi linear berganda dan akan ditampilkan pada persamaan Regresi.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan agar mendapatkan bayangan atau kriteria utama informasi terhadap data disatukan dalam penelitian. Data akan dikumpulkan berdasarkan nilai mean, minimum, maksimum dan standar *defisiasi*. Dalam menilai uji statistik deskriptif ini dilihat dari nilai standar *defisiasi*, Jika nilai standar *defisiasi* < nilai mean, maka sebaran data tersebut merata, begitu sebaliknya jika nilai standar *defisiasi* > nilai mean maka sebaran data tersebut tidak merata.

Berdasarkan data hasil perkiraan uji deskriptif diperoleh nilai standar deviasi pada rasio solvabilitas 0,17803 dan mean 0,4112, dari hasil tersebut berkesimpulan bahwa mean > standar deviasi, yang berarti sebaran data tersebut merata. Pada rasio likuiditas diperoleh perkiraan nilai standar deviasi 2,41999 dan mean 2,7976 artinya mean > standar deviasi, yang berarti sebaran data tersebut merata. Pada rasio profitabilitas diperoleh hasil nilai standar deviasi diperoleh 0,06430 dan mean 0,0865 artinya mean > standar deviasi, yang berarti sebaran data tersebut juga merata. Hasil perkiraan analisis statistik deskriptif pada nilai perusahaan diperoleh nilai standar

deviasi 2,80171 dan mean 2,4775 artinya mean < standar deviasi, kesimpulannya sebaran data tersebut tidak merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah menganalisis hasil *Uji Kolmogorov Smirnov* agar mengerti apakah data tersebar merata. Untuk memenuhi uji normalitas tersebut dari perkiraan nilai *Asymp.sig (2-tailed)*, nilai tersebut dinyatakan normal apabila nilai tersebut diatas 0,05, begitupun sebaliknya (Ghozali,2011) dalam (Novi dan Endang, 2019).

Berdasarkan uji *Kolmogrov-Smirnov*, didapatkan dari data yang telah di uji perkiraan nilai *Asymp.Sig* adalah 0,000. Dari hasil uji tersebut dinyatakan $0,000 < 0,05$ ketentuan tersebut dinyatakan bahwa nilai residu tidak berdistribusi normal, sesuai hasil uji normalitas. Untuk mengatasi data *outlier* dilakukan analisis kembali dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) untuk melakukan transformasi data. Dalam data tersebut ditemukan sebanyak 8 data *outlier*, sehingga dilakukan cut pada data yang sudah diteliti sebagai data *outlier* tersebut sehingga jumlah data menjadi 94 data. Berikut merupakan hasil dari uji Normalitas *K-S* setelah 8 data *Outlier* dibuang dan ditunjukkan hasil signifikansinya 0,200, dinyatakan bahwa hasil tersebut $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini buat melihat multikolinearitas yang ada pada variabel Independen. Untuk menunjukkan data pengujian multikolinearitas yang baik sebaiknya data tersebut tidak ada korelasi. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan melalui nilai Tolerance Value dan VIF yang diperoleh dari analisis SPSS 25 terhadap 102 data perusahaan, besarnya tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , memiliki kesimpulan tidak mengalami gejala Multikolinearitas.

Dari pengujian Multikolinearitas hasil semua variabel X mendapatkan nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF > 10 . Pada Solvabilitas hasil Tolerance 0,246 dan VIF 4,069. Dan pada Likuiditas hasil tolerance 0,253 dan VIF 3,955. Profitabilitas hasil tolerance 0,831 dan VIF 1,204. Dari data Uji Multikolinieritas diatas tidak terjadi gejala Multikolinieritas. Sehingga uji Multikolinearitas ini dikatakan terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Penelitian ini dilakukan dengan data *time series*, sehingga penelitian ini menggunakan uji autokorelasi yang berfungsi untuk mengetahui adanya autokorelasi pada data perusahaan tersebut. Berikut adalah cara untuk meninjau adanya autokorelasi dengan perkiraan nilai *Durbin Watson (DW)*. Berdasarkan hasil analisis Autokorelasi diatas, disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi karena diperoleh nilai Durbin Watson 0,747, dimana nilai itu berkisar dari -2 hingga 2.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali,2012) dalam (Novi dan Endang, 2019) menyatakan bahwa uji ini memiliki ketidaksamaan anatra variance dan residual. Uji Statistik untuk mengetahui data ini terdapat heteroskedastisitas dengan cara Uji *Glejser* dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS 25. Hasil dari perhitungan Uji Heteroskedastisitas ini dapat di lihat dalam table dibawah ini :

Berdasarkan nilai signifikasi dari Uji Glejser tersebut telah jelas bahwa dalam uji heteroskedastisitas tidak terdapat variabel independend yang berpengaruh pada variabel dependen dari nilai hasil ABS_RES. Didapat karena nilai signifikannya $> 0,05$, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastiditas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independent yakni rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas.

Uji t Parsial

Uji t parsial berguna guna melihat pengaruh pada variabel penelitian yang sedang diteliti. Berikut kriteria dalam Uji t dalam menentukan hipotesis ,

- Jika *Sig.* $< 0,05$, terjadi pengaruh secara signifikan. Dapat menggunakan perhitungan T dan Tabel T untuk menimbang pengaruh variabel independen dan dependen jika Sig tepat 0,05.

Berdasarkan hasil nilai regresi variabel independen dapat dilihat dari hasil analisis, berikut adalah penjelasannya:

- 1.H₁ : Solvabilitas diasumsikan berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2020–2022 pada laporan keuangan di BEI

Dilihat dari analisis data tersebut bahwa t-hitung 0,793 dan signifikansi variabel solvabilitas $0,430 > 0,05$, sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jadi pernyataan H_1 ditolak.

2. H_2 : Likuiditas diasumsikan berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2020-2022 pada laporan keuangan di BEI

Dari hasil analisis, menyatakan bahwa t-hitung - 0,263 dan signifikansi variabel likuiditas $0,793 > 0,05$ diperoleh hasil dari variabel likuiditas tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jadi pernyataan H_2 ditolak.

3. H_3 : Profitabilitas diasumsikan berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada periode 2020-2022 pada laporan keuangan di BEI

Dari hasil analisis, menyatakan nilai t-hitung 5,452 dan signifikansi 0,000, yaitu $0,000 < 0,05$ diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jadi pernyataan H_3 diterima.

PEMBAHASAN / DISKUSI

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji menetapkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_1 ditolak. Pada data rasio solvabilitas hasil pengujian statistik deskriptif mendapat nilai Minimum 0,10 dan maximum 0,96, dapat diasumsikan bahwa solvabilitas sangat sulit untuk menaikkan solvabelnya. Menurut AA Abrori (2019), penelitian ini menegaskan temuan sebelumnya yang menetapkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Temuan analisis tersebut di atas diperoleh kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jadi H_2 juga ditolak. Pada data rasio likuiditas hasil uji statistik deskriptif mendapat nilai Minimum 0,41 dan nilai maximum 13,31 dapat diasumsikan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai likuiditas. Temuan ini sependapat dengan temuan sebelumnya seperti yang dilansir oleh AA Abrori (2019) dan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Temuan analisis tersebut menetapkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_3 diterima. Pada data rasio profitabilitas hasil uji statistik

deskriptif mendapat nilai Minimum 0,00 dan maximum 0,38 demikian diasumsikan profitabilitas mampu menaikkan nilai perusahaan, hingga dapat memberikan peluang dan prospek yang baik juga untuk perusahaan. Temuan ini sependapat dengan temuan sebelumnya seperti yang dilansir oleh AA Abrori (2019) dan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Menurut penelitian dan pembahasan dari rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terjadi di perusahaan manufaktur yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 hingga 2022
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 hingga 2022,
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 hingga 2022,

DAFTAR PUSTAKA

- ADELIA, F. T. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOODmea SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2017-2019* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Afsari, N., & Munari, M. (2022). Analisis ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(1), 172-188.
- Alitia, R., Sutrisno, S., & Nafiah, N. M. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas. *Journal Industrial Services*, 8(1), 33-37.
- Astutik, E. P., Retnosari, R., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Atmadjati, Arista. (2018). *Layanan Prima Dalam Praktik Saat Ini*. Deepublish.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and

- beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Brigham, Eugene Dan Houston. 2006. *Manajemen Keuangan Buku 2*, Edisi Kedelapan. Alih Bahasa Suharto Dan Dodo, Jakarta: Erlangga
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304-316.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13-28.
- Fauziah, Fenty. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Devidend, dan Nilai perusahaan: Teori dan kajian empirirs*. Samarinda RV Pustaka Horizon
- Gani, R., & Putri, N. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk DI Bursa Efek Indonesia. *Gorontalo Management Research*, 1(2), 53-66.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Jain, M. J., & Jain, R. (2021). Impact of Solvency, Liquidity and Efficiency on profitability: A case study of Coal India Ltd. *July 2020*.
- Kawet, A. J. E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16(1), 40-57.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Kosgoro 1957 Student Entrepreneurship Assistance to increase the Bubble Pearl Business Scale in Depok. *Teratai*, 1(2), 153–170. Retrieved from <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/133>
- Kosgoro 1957 Student Entrepreneurship Assistance to increase the Bubble Pearl Business Scale in Depok. *Teratai*, 1(2), 153–170. Retrieved from <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/133>
- Limbong, H., Ja'far, H., & Raidani, R. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERHITUNGAN RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,

- RENTABILITAS, LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (SUB SEKTOR KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015. *BONANZA: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis dan Keuangan*, 1(1), 78-90.
- Marjohan, M. (2020). The Effect Analysis of Liquidity, Solvency on Profitability and Its Impact to the Company Value at PT KS, Tbk. *Journal BIRCI*, 3(4), 3845-3860.
- Mu'arifin, Hidayatul. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman (Z Score) Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Pada Tahun 2017-2019. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1).
- Mu'arifin, H., & Irawan, P. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. *Syntax Idea*, 3(3), 533-545.
- Naddienalifa, D., Tristanto, T. A., Hasibuan, A. N., & Harisman, H. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 1(2), 64-77.
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(04).
- Nurhasanah, S., & Paranita, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 123-128.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577-1607.
- Putri, D. D., & Yunita, I. (2023). ANALISIS ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PUBLIK NON-KEUANGAN YANG MELAKUKAN AKUISISI PADA TAHUN 2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 14-25.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.33603/Jibm.V3i1.2079>
- Rudi Laksono, Ahmad Nurdin Hasibuan, Dadan Sundara, Nova Permatasari, R. (2020). IBI
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Saputri, Y., Iskandar, R., & Kesuma, A. I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Serta Solvabilitas pada PT Bina Karya Nuansa Sejahtera di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Wulandari, T., & Darwis, H. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34-50.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

- Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Solvabilitas</i>	102	,10	,96	,4112	,17803
<i>Likuiditas</i>	102	,41	13,31	2,7976	2,41999
<i>Profitabilitas</i>	102	,00	,38	,0865	,06430
<i>Nilai Perusahaan</i>	102	,00	17,57	2,4775	2,80171
<i>Valid N (listwise)</i>	102				

(Sumber : data diolah Spps.25)

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

- Analisis Uji Normalitas

Hasil Sebelum *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		102
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,38980563
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,186
	<i>Positive</i>	,186
	<i>Negative</i>	-,125
<i>Test Statistic</i>		,186
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,000 ^c

(Sumber : data diolah Spps.25)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

- Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		94
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,75465670
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,074
	<i>Positive</i>	,073
	<i>Negative</i>	-,074
<i>Test Statistic</i>		,074
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

(Sumber : data diolah Spps.25)

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

- Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Solvabilitas	,246	4,069
	Likuiditas	,253	3,955
	Profitabilitas	,831	1,204

(Sumber : data diolah Spps.25)

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

• Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,499 ^a	,249	,224	0,76713	,747

(Sumber : data diolah Spps.25)

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

• Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	,694	,236		2,933	,004
	<i>Solvabilitas</i>	,210	,375	,086	,559	,578
	<i>Likuiditas</i>	-,029	,024	,176	-1,196	,235
	<i>Profitabilitas</i>	-,723	,710	-,111	-1,018	,312

(Sumber : data diolah Spps.25)

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda

• Hasil uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,458	,400		6,143	,000
	Solvabilitas	,239	,302	,146	,793	,430
	Likuiditas	-,065	,246	-,048	-,263	,793
	Profitabilitas	,589	,108	,546	5,452	,000

(Sumber : data diolah Spps.25)

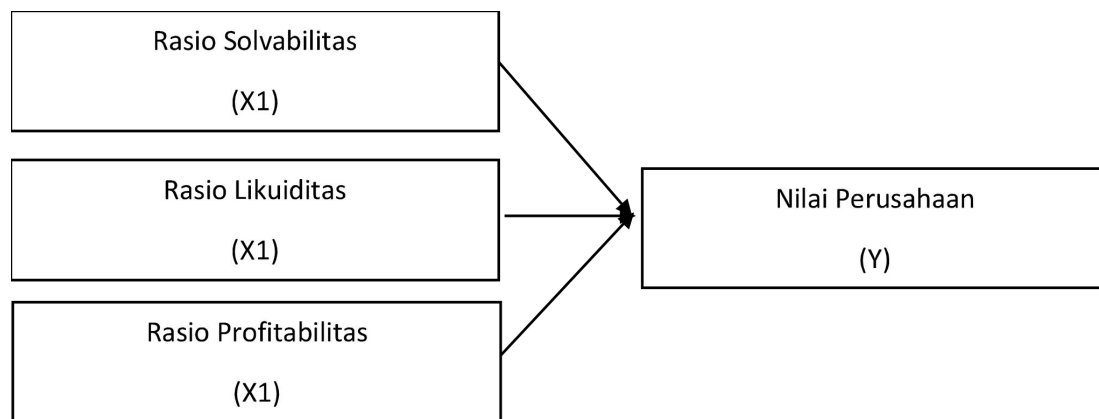
Tabel 9. Hasil T Parsial

• Hasil Uji T parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,458	,400		6,143	,000
	Solvabilitas	,239	,302	,146	,793	,430
	Likuiditas	-,065	,246	-,048	-,263	,793
	Profitabilitas	,589	,108	,546	5,452	,000

(Sumber : data diolah Spps.25)



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian